Customer Lifetime Value

Prediction using Machine Learning Algorithm

Giovanni Gunawan Wangidjaja Capstone Project 3

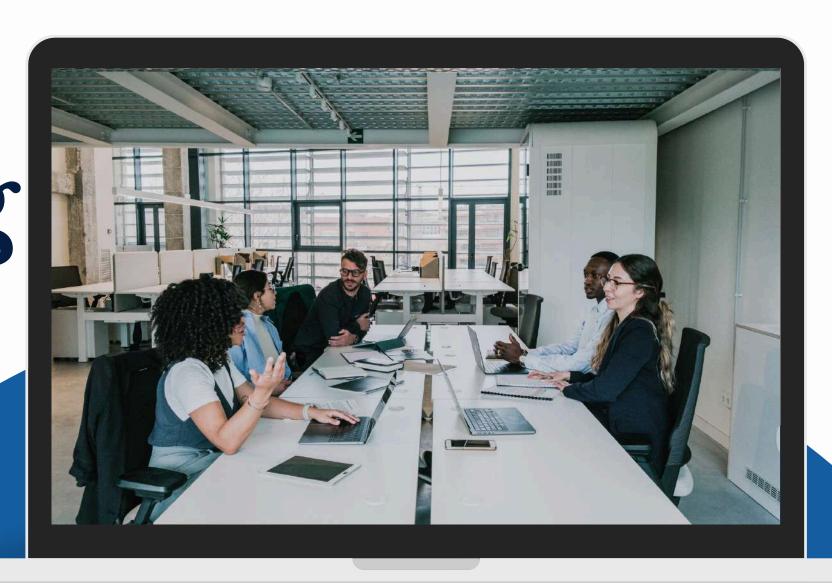


Table of Contents

1	Customer Lifetime Value (CLV)
2	Business Problem and Goals
3	Analytic Approach and Evaluation Metrics
4	Data Preprocessing for Machine Learning (ML) Algorithm
5	Conclusion and Recommendation

Customer Lifetime Value



- Pengambil keputusan strategis dalam bidang pemasaran, mempertahankan pelanggan, dan pengembangan produk.
- Total nilai pengeluaran pelanggan kepada perusahaan sepanjang waktu. Interaksi bisnis yang terjalin antara pelanggan dan perusahaan tersebut berlangsung secara berkelanjutan.
- Mengakuisisi pelanggan baru dapat memerlukan biaya hingga 25 kali lipat lebih tinggi dibandingkan dengan mempertahankan pelanggan yang sudah ada.



Kenapa CLV itu penting?

- Meningkatkan pendapatan
 Perusahaan
- Membantu penganggaran
- Menganalisis Kepuasan Pelanggan

Business Problem

- Pemasaran (Marketing): Mengarahkan promosi pada pelanggan dengan potensi keuntungan tinggi dan mengidentifikasi segmen bernilai.
- Layanan Pelanggan (Customer Service): Menyesuaikan metode pelayanan berdasarkan profil pelanggan agar sumber daya digunakan efisien.
- Keuangan & Manajemen Risiko (Finance & Risk Management): Menghitung kontribusi keuntungan tiap pelanggan dan menentukan langkah jika pelanggan berhenti.
- Pengembangan Produk (Product Development): Memahami preferensi pelanggan bernilai tinggi untuk meningkatkan loyalitas.



GOALS

Membangun sebuah sistem untuk memprediksi CLV berdasarkan data demografis dan data asuransi mobil pelanggan, sehingga proses pengolahan CLV menjadi otomatis dan mempercepat pengambilan keputusan dalam strategi pemasaran.

Machine Learning
Algorithm



MODEL REGRESI



RMSE, MAE, MAPE

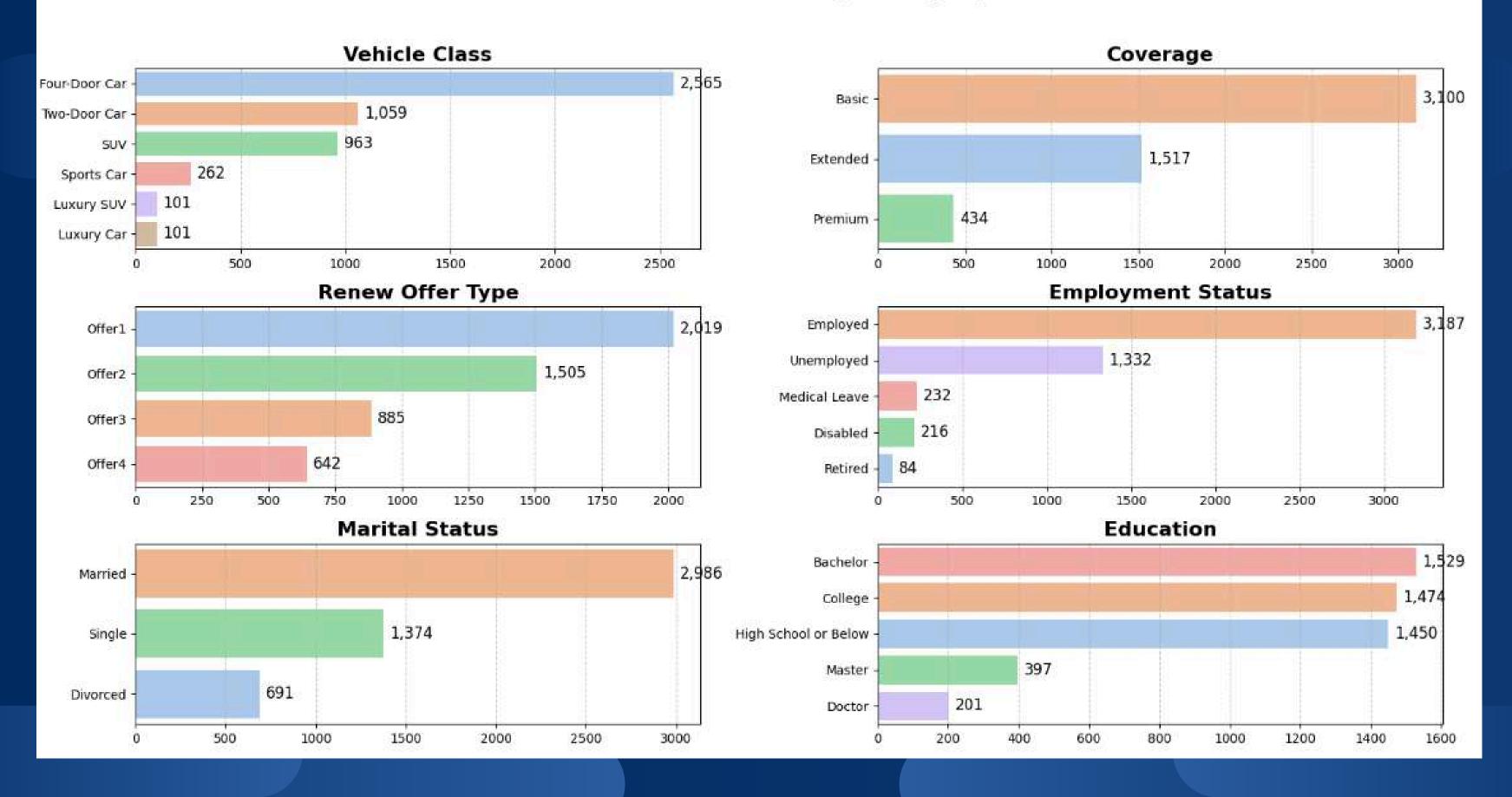
DATAUNDERSTANDING

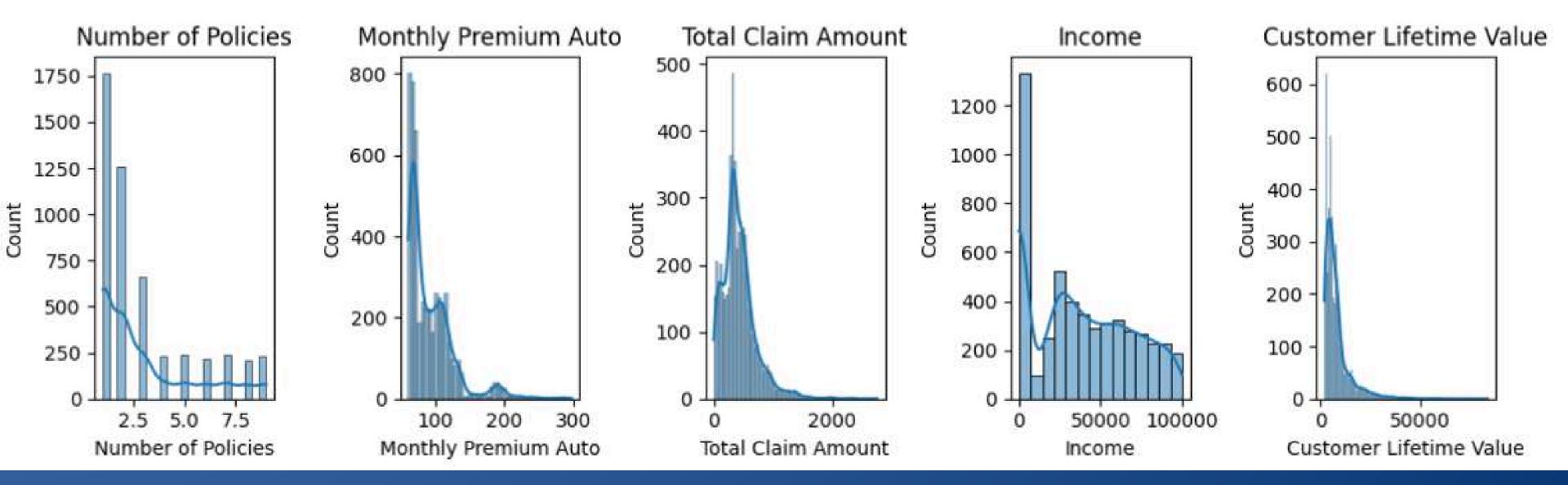
Nama Kolom	Tipe Data	Deskripsi
Vehicle Class	Object	Kategori atau jenis kendaraan yang dimiliki oleh pelanggan (misalnya, "Four-Door Car", "Two-Door Car").
Coverage	Object	Tingkat atau jenis perlindungan asuransi yang dimiliki oleh pelanggan (misalnya, "Extended", "Basic", "Premium").
Renew Type Offer	Object	Jenis penawaran pembaruan yang diberikan kepada pelanggan (misalnya, "Offer1", "Offer3").
EmploymentStatus	Object	Status pekerjaan pelanggan (misalnya, "Retired", "Employed", "Disabled", "Medical Leave").
Marital Status	Object	Status pernikahan pelanggan (misalnya, "Divorced", "Married").
Education	Object	Tingkat pendidikan yang telah dicapai oleh pelanggan (misalnya, "High School or Below", "College", "Master").
Number of Policies	Float	Jumlah polis asuransi yang dimiliki oleh pelanggan.
Monthly Premium Auto	Float	Jumlah premi bulanan yang dibayar oleh pelanggan untuk asuransi kendaraan mereka.
Total Claim Amount	Float	Jumlah total klaim yang diajukan oleh pelanggan.
Income	Float	Pendapatan pelanggan (dalam satuan moneter).
Customer Lifetime Value	Float	Nilai seumur hidup pelanggan, yang merupakan perkiraan total pendapatan yang dapat dihasilkan dari pelanggan ini sepanjang hubungan mereka dengan perusahaan.

EXPLANITORY DATA ANALYSIS (EDA)

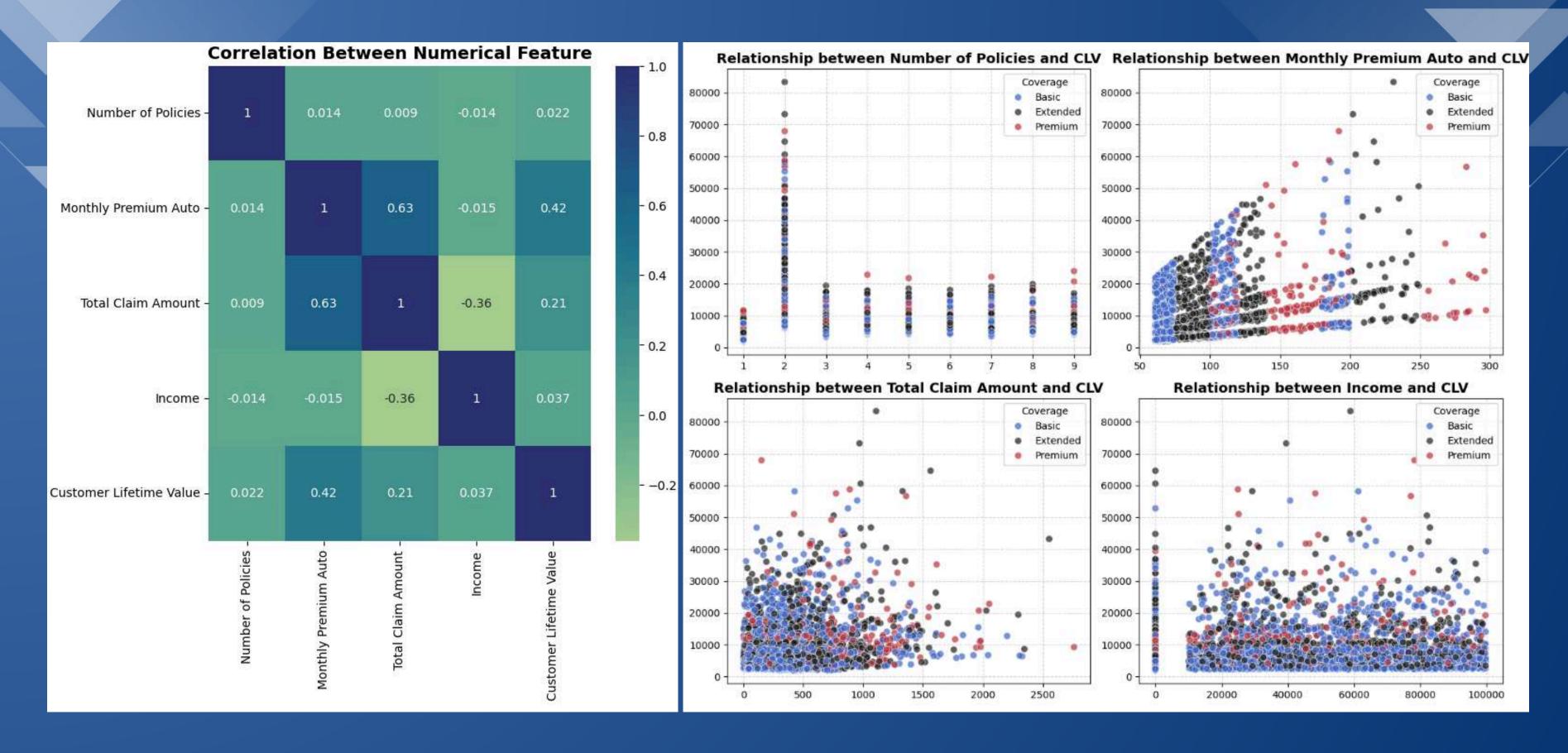


Number of Customer by Category

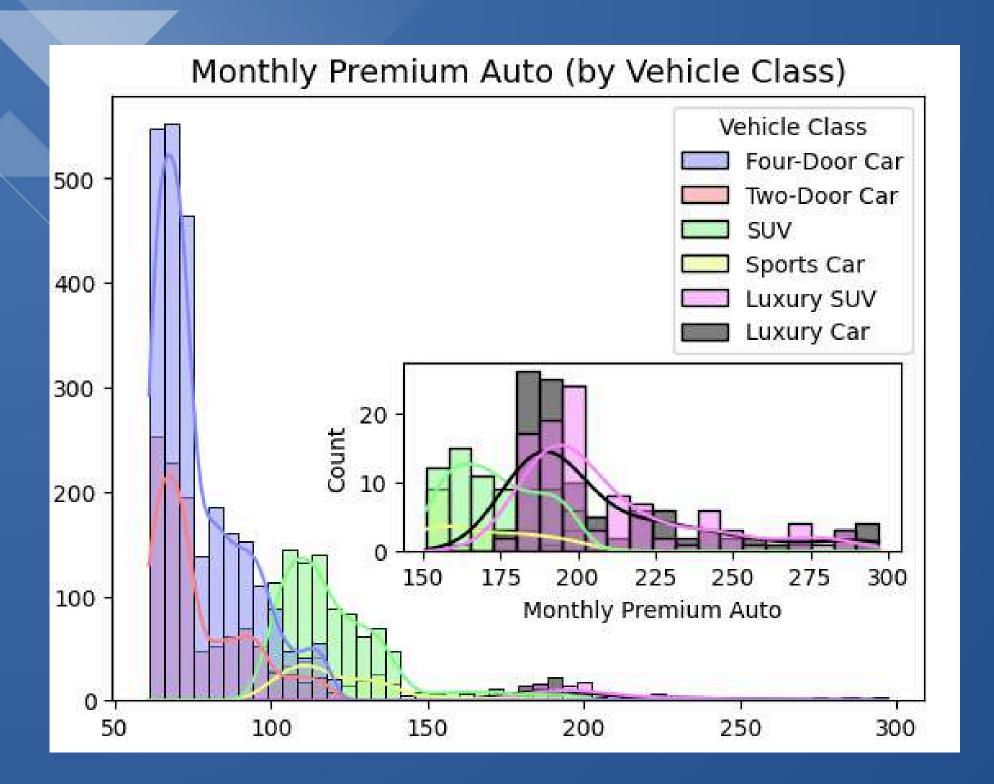


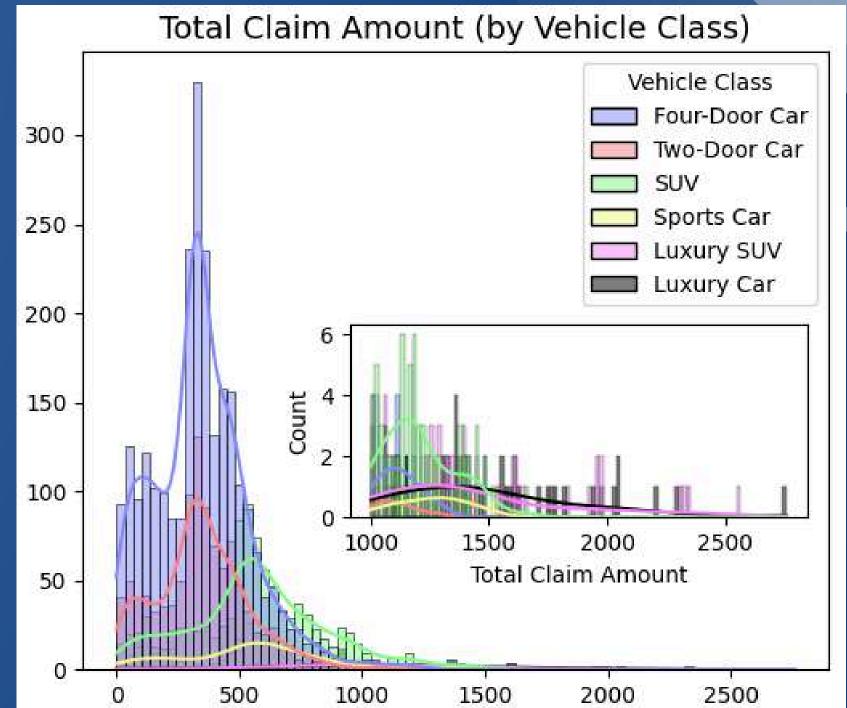


- Banyak customer dengan low CLV
- Terdapat customer dengan CLV yang ekstrim (di atas mediannya 16000)
- Terdapat outliers pada kolom Number of Policies, Monthly Premium Auto, dan Total Claim Amount



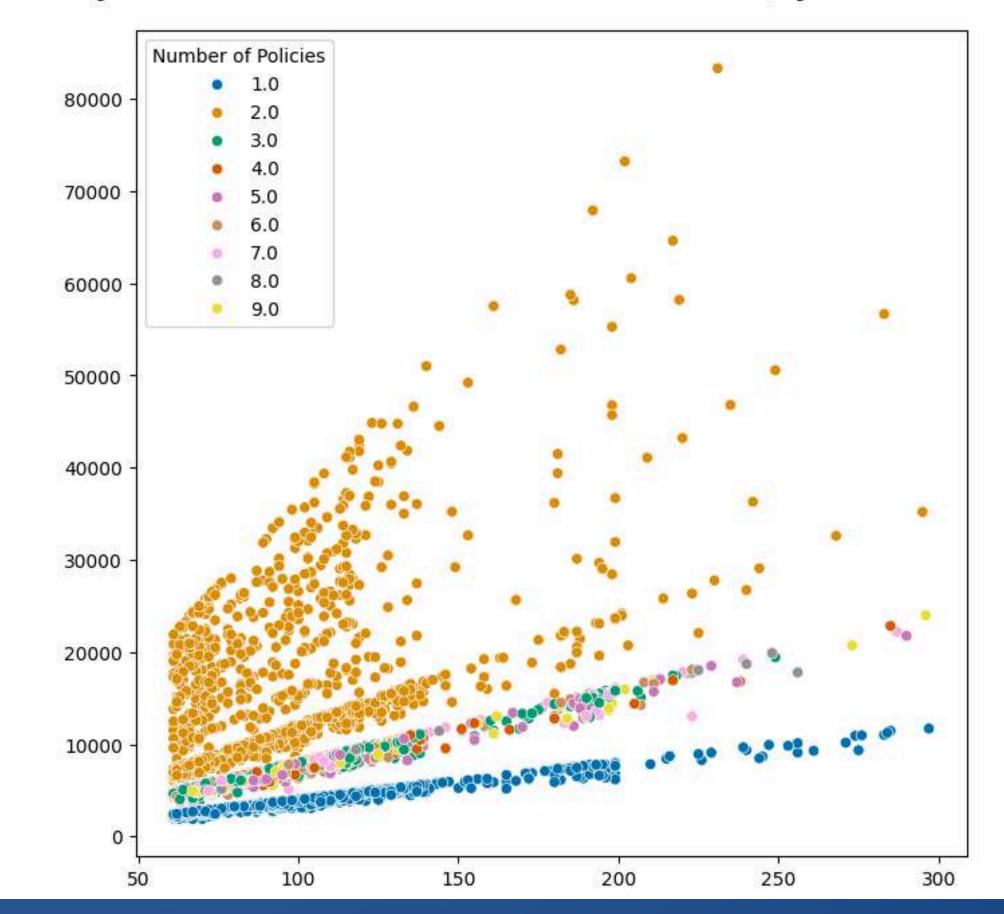
 Kenaikan CLV sejalan dengan kenaikan Number of Policies, Monthly Premium Auto, dan Total Claim Amount





- Mayoritas pelanggan membayar premi bulanan di bawah 150, dengan konsentrasi tertinggi pada kisaran 60-100, sementara premi tinggi (>150) hanya dibayar oleh sebagian kecil pelanggan.
- Premi dan klaim bervariasi bérdasarkan kelas kendaraan: mobil mewah dan sport cenderung membayar premi dan mengajukan klaim dengan nilai lebih tinggi dibandingkan kendaraan lain seperti SUV dan 4 pintu.
- Sebagian besar klaim berada di kisaran rendah hingga menengah, namun terdapat klaim outlier bernilai sangat tinggi dari kendaraan mewah yang perlu diperhatikan untuk pengelolaan risiko dan strategi penentuan premi.
- Variasi premi dan klaim antar kelas kendaraan ini penting sebagai dasar segmentasi pasar dan penyesuaian strategi pemasaran serta pengembangan produk asuransi.

Monthly Premium Auto vs. Customer Lifetime Value (by Number of Policies)



- Customer Lifetime Value (CLV) cenderung meningkat seiring kenaikan Monthly Premium Auto dalam kelompok Number of Policies yang sama.
- Pelanggan dengan dua polis menunjukkan nilai CLV tertinggi dibanding kelompok polis lainnya, sementara pelanggan dengan satu polis berada di posisi lebih rendah.
- Nilai CLV berkisar antara sekitar -3.632 hingga 16.625, yang menjadi batasan untuk analisis dan pengembangan model prediksi.

Insight from EDA

- Fitur yang kemungkinan besar berkontribusi pada nilai Customer Lifetime Value adalah Number of Policies dan Monthly Premium Auto.
- Fitur Employment Status, Marital Status, dan Education tidak menunjukkan perbedaan median CLV yang signifikan, sehingga kemungkinan pengaruhnya terhadap model relatif kecil.
- Fitur Vehicle Class, Coverage, dan Renew Offer Type memang menunjukkan variasi median, namun perbedaan ini mungkin dipengaruhi oleh Monthly Premium Auto, sehingga dampaknya terhadap model mungkin terbatas.
- Sebagian besar fitur numerik selain Monthly Premium Auto memiliki nilai korelasi yang rendah (di bawah 0,3), yang mengindikasikan kemungkinan pengaruh yang minimal terhadap model.





MACHINE LEARNING MODELING



Anomali Handling

Missing Value
Outlier
Duplicated

Encoding (categorical feature)

Evaluation Metrics

$$RMSE = \sqrt{\frac{1}{n} \sum_{i=1}^{n} (\widehat{y}_i - y_i)^2}$$

Where

 \widehat{y}_i = Predicted value for the ith data point y_i = Actual value for the ith data point n = number of observations

$$MAE = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^{n} |\widehat{y}_i - y_i|$$

Where:

 \widehat{y}_i = Predicted value for the ith data point y_i = Actual value for the ith data point n = number of observations

$$MAPE = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^{n} \left| \frac{\widehat{y}_i - y_i}{y_i} \right| \times 100$$

Where:

 \widehat{y}_i = Predicted value for the ith data point y_i = Actual value for the ith data point n = number of observations

Benchmark Model

	model	mean_RMSE	std_RMSE	mean_MAE	std_MAE	mean_MAPE	std_MAPE
0	Linear Regression	-2764.679	164.294	-2082.132	88.311	-0.380	0.010
1	KNN	-2746.820	111.056	-1876.383	70.298	-0.344	0.019
2	Decision Tree	-1236.737	54.495	-443,326	25.760	-0.056	0.004
3	Random Forest	-927.836	87.652	-362.320	27.474	-0.044	0.002
4	AdaBoost	-1378.767	82.154	-993.204	76.116	-0.151	0.013
5	XGBoost	-1009 139	79.563	-452.196	28.822	-0.068	0.003
6	Gradient Boost	-885.588	124.247	-382.775	32.570	-0.050	0.002
7	Lasso	-2764.678	164.292	-2082.131	88.309	-0.380	0.010
8	Ridge	-2764.679	164.294	-2082.131	88.310	-0.380	0.010

-RMSE, Gradient Boost adalah model terbaik (-885.558)

MAE dan MAPE, RandomForest memiliki nilai paling rendah (-362.320 dan -0.044).

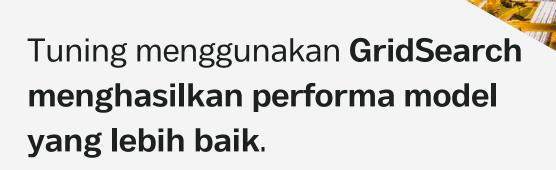
Predict to Test Set

	RMSE	MAE	MAPE
rf	970.722	376.452	0.045
gbr	942.598	394.817	0.050

Gradient Boost menjadi model terpilih

Hyperparameter Tuning

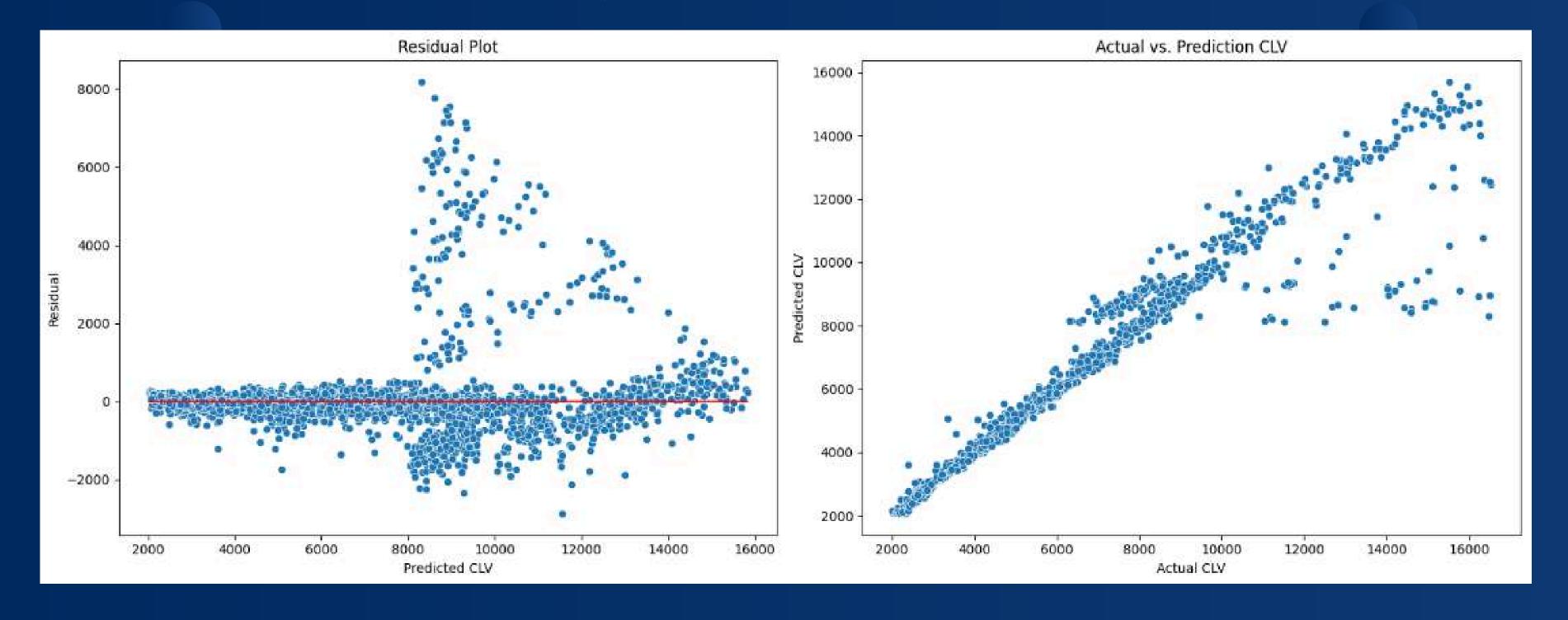
Condition	RMSE	MAE	MAPE
Before Tuning	-885.588	-382.775	-0.050
After Tuning (RandomizedSearch)	-888.020	-371.801	-0.045
After Tuning (GridSearch)	-884.353	-371.801	-0.045



Predict to Test Set with Tuned Model

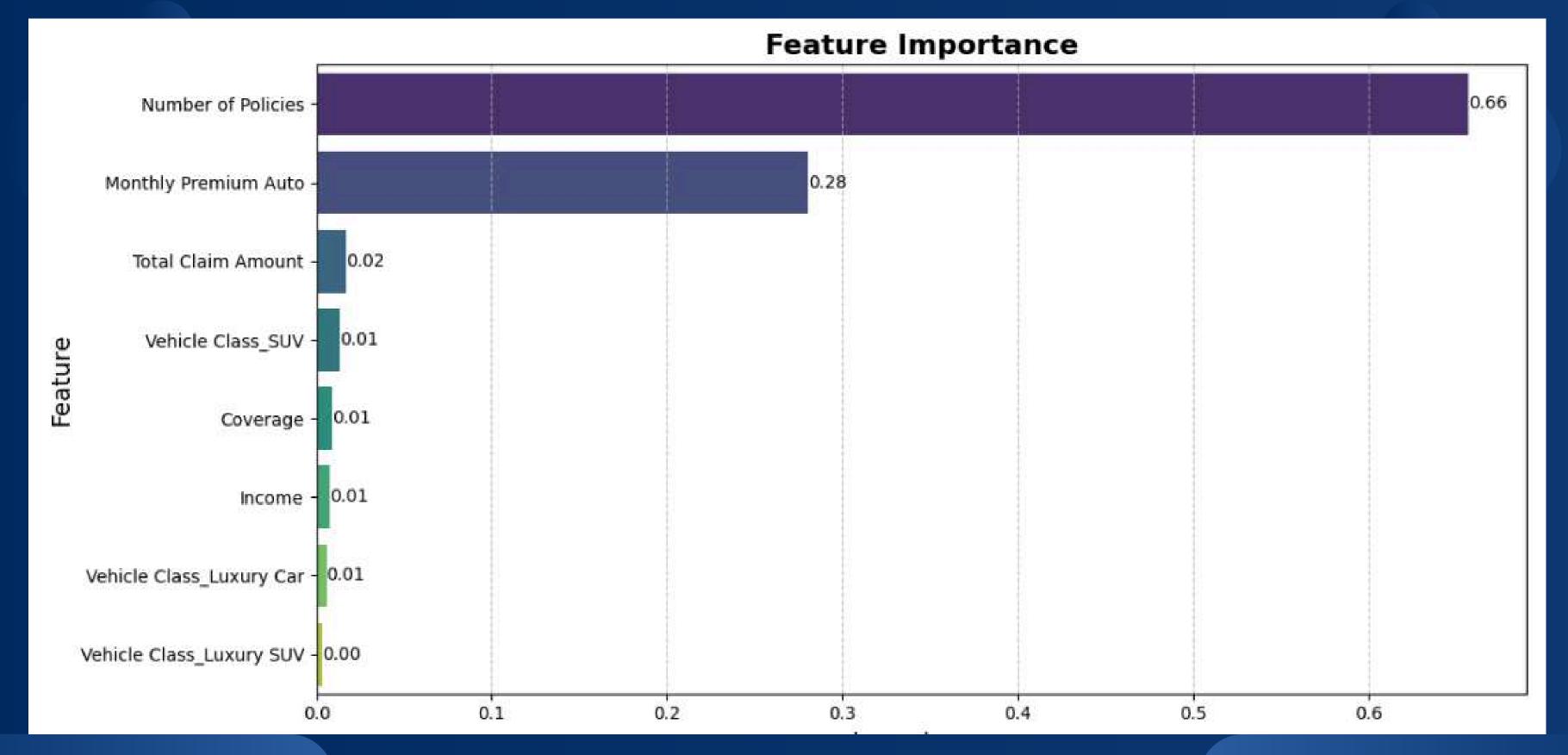
- RMSE, MAE & MAPE sebelum tuning: 942.598, 394.817, dan 0.05
- RMSE, MAE & MAPE setelah tuning: 941.003, 380.672, dan 0.047

Evaluation Hasil Prediksi by Residual Plot



- Model prediksi cukup akurat untuk nilai CLV di bawah 8000, dengan error yang mendekati nol.
- Untuk CLV di atas 8000, variansi residual tidak seragam atau konsisten.
- Grafik Actual vs Predicted CLV menunjukkan pola mendekati garis lurus, menandakan prediksi yang baik.
- Terdapat beberapa outlier mulai dari kisaran ±9000 yang mempengaruhi hasil.

Important Feature



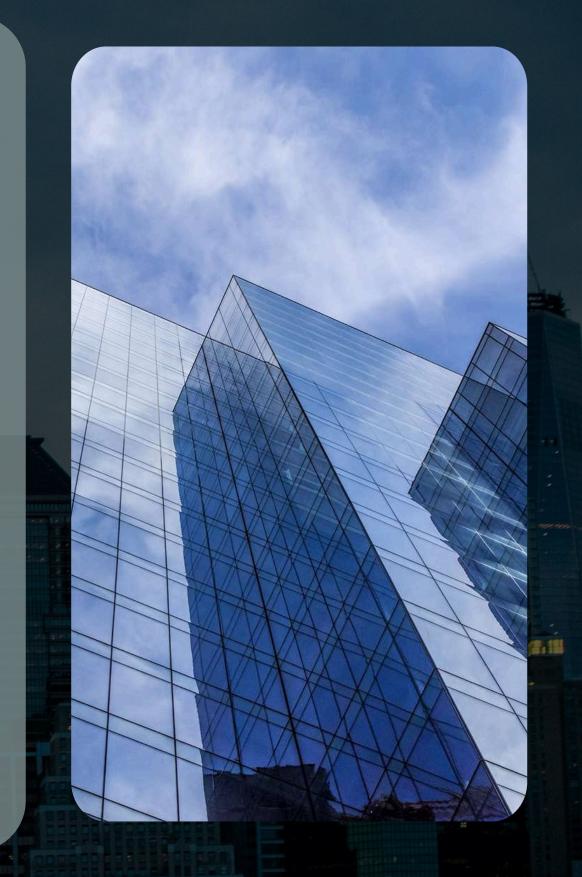
KESIMPULAN DAN RECOMENDATION



Kesimpulan

1. Model Terbaik

- Gradient Boosting dipilih sebagai model akhir dengan performa terbaik setelah hyperparameter tuning.
- MAE terendah: ±364
- MAPE terendah: ±4,4%
- RMSE relatif stabil meskipun sedikit meningkat setelah tuning.
- 2. Faktor Penting Penentu CLV
 - Monthly Premium Auto, Number of Policies, dan Total Claim Amount berpengaruh signifikan.
 - Pelanggan dengan premi tinggi, polis banyak, dan klaim besar cenderung memiliki CLV lebih tinggi.
- 3. Distribusi Pelanggan
 - Segmen Premium mendominasi kelompok dengan CLV tinggi.
 - Dua polis merupakan titik optimum CLV tertinggi, meski terdapat beberapa outlier.
- 4. Kelemahan Model
 - Model akurat untuk CLV < 8000, namun error membesar untuk CLV tinggi (>8000).
 - Mengindikasikan adanya heteroskedastisitas dan outlier yang mempengaruhi kestabilan prediksi.



Recomendation

Pengembangan Model Machine Learning

- Analisis prediksi dengan error terbesar untuk identifikasi pola dan fitur penyebab.
- Tambahkan fitur relevan seperti lama menjadi nasabah, riwayat klaim, lokasi, jenis polis, dan interaksi pelanggan.
- · Perbanyak data pelatihan untuk representasi perilaku pelanggan lebih baik.
- Gunakan Gradient Boosting sebagai baseline, eksplorasi ensemble stacking dan clustering untuk segmentasi pelanggan.

Strategi Bisnis

- Sesuaikan penawaran berdasarkan Number of Policies dan Monthly Premium Auto untuk optimalkan anggaran pemasaran dan jaga loyalitas pelanggan bernilai tinggi.
- Manfaatkan prediksi CLV untuk strategi upselling dan cross-selling guna tingkatkan lifetime value dan profitabilitas.

